

**GAYA MUSIK HEAVY METAL APOCALIPTICA
SEBAGAI PERKEMBANGAN FUNGSI INSTRUMEN CELLO**



Diajukan oleh :
Damasus Panggah Cat Harmanto
NIM . 9910653013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama Musik Pendidikan

Kepada :

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia

Juni, 2007

**GAYA MUSIK HEAVY METAL APOCALIPTICA
SEBAGAI PERKEMBANGAN FUNGSI INSTRUMEN CELLO**



Diajukan oleh :
Damasus Panggah Cat Harmanto
NIM . 9910653013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia**

Juni, 2007

**GAYA MUSIK HEAVY METAL APOCALIPTICA
SEBAGAI PERKEMBANGAN FUNGSI INSTRUMEN CELLO**



Diajukan oleh :
Damasus Panggah Cat Harmanto
NIM . 9910653013

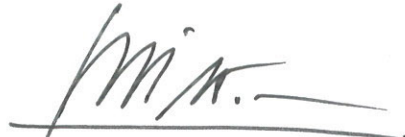
Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama Musik Pendidikan

Kepada :

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia

Juni, 2007

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 26 Juni 2007



Drs. Hari Martopo, M. Sn.

Ketua



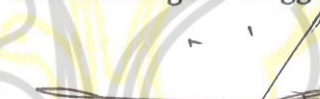
Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn.

Pembimbing I / Anggota



Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M. Hum.

Pembimbing II / Anggota



Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum.

Penguji Ahli / Anggota



Drs. Andre Indrawan, M. Mus., M. Hum.

Anggota

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.

NIP. 130909903

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai, memberkati dan membantu penulis, kepada keluarga, saudara dan teman-teman atas dorongan dan motivasi serta doanya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan persyaratan menyelesaikan jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini terutama kepada :

1. Kepada Bapak Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah berkenan membantu dan melayani penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Kepada Bapak Drs Hari Martopo, M. Sn. selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah berkenan membantu, melayani dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

3. Kepada Bapak Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn. dan Bapak Drs. IGN. W. Budhiana M. Hum. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk keluarga, terimakasih telah mendampingi dan member dorongan dalam menyelesaikan studi.
5. Fonticello team, trimakasih atas dukungannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan kesadaran akan segala kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan musik di Indonesia pada umumnya dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan kepada:

Kedua alm. orang tua ku

Istri dan anakku yang selalu mendampingi

Ibu, terimakasih telah meluangkan waktu,

tenaganya dan cintanya untuk kami.

Saudara – saudaraku yang selalu mendukung

teman-teman, 'Fonticello and Team'

'Jogja Cello Ensemble'

Terimakasih atas doa dan dukungannya

Tuhan Memberkati.

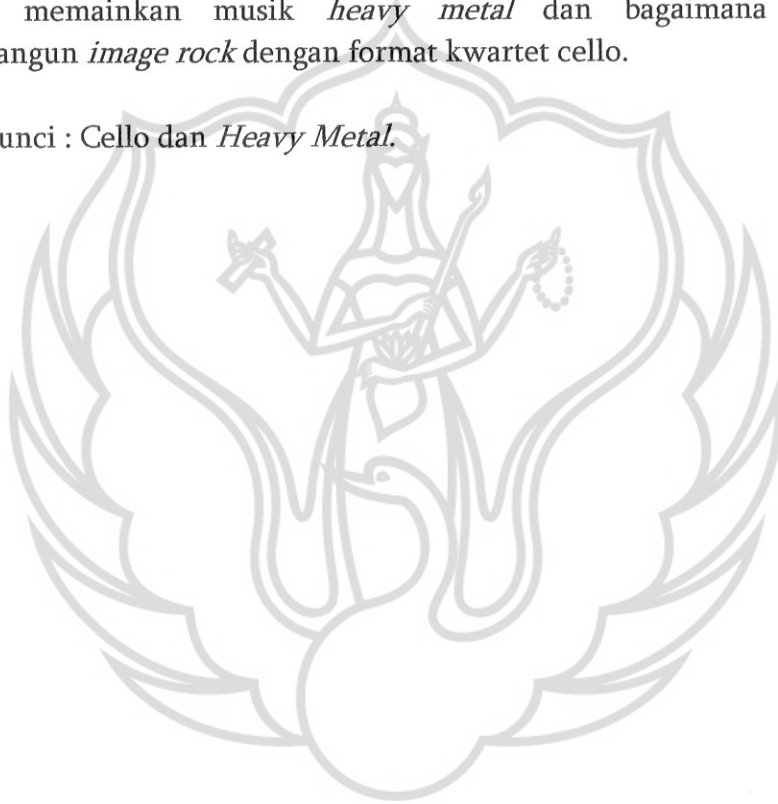
INTISARI

Apocalyptica adalah sebuah kuartet cello yang membuat terobosan baru dalam dunia musik dengan menggunakan idiomatik musik *heavy metal* kedalam gaya bermusik mereka. Melalui karya tulis ini penulis sedikit memberi wawasan perkembangan musik khususnya instrument cello.

Penerapan idiomatik musik *heavy metal* kedalam permainan cello memberi warna baru dalam perkembangan instrument cello. Dimana cello yang biasanya bernuansa melankolis, dengan bantuan efek distorsi dapat memberi karakter *heavy metal* dalam permainan cello.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui teknik-teknik yang diterapkan dalam memainkan musik *heavy metal* dan bagaimana *Apocalyptica* membangun *image rock* dengan format kuartet cello.

Kata kunci : Cello dan *Heavy Metal*.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Kerangka Penulisan.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI.....	13
A. Seputar instrumen cello.....	13
1. Sejarah cello Instrumen sebagai instrument musik.....	14
2. Perkembangan teknik permainan cello.....	19
3. Peranan Instrumen cello dalam musik.....	30
B. <i>Heavy Metal</i>	35
1. Karakteristik <i>heavy metal</i>	36
2. <i>Rhythm and Groove</i>	38

C. <i>Apocalyptica</i> sebagai sebuah terobosan baru dalam dunia musik.....	41
1. Latar Belakang <i>Apocalyptica</i>	42
2. Teknis permainan <i>Apocalyptica</i>	47
3. Album <i>Apocalyptica</i>	49
BAB III. ANALISIS PENERAPAN TEKNIK CELLO DAN IDIOM <i>HEAVY METAL</i> PADA LAGU DAN <i>PERFORMANCE APOCALYPTICA</i> .	52
A. Analisa penerapan teknik cello dalam lagu-lagu <i>Apocalyptica</i>	52
1. <i>Entersandman</i>	52
2. <i>Path</i>	56
3. <i>Faraway</i>	61
B. Analisa <i>Perfomance Apocalyptica</i>	69
1. Kostum <i>Apocalyptica</i>	69
2. Aksi panggung <i>Apocalyptica</i>	71
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bentuk cello saat ini dan bagian bagiannya.....	17
Gambar 2 : Permainan cello abad XVI.....	20
Gambar 3 : Peletakan cello yang diantara ke dua lutut dan dibantu dengan betis.....	21
Gambar 4 : Cara memegang <i>bow</i> yang digunakan hingga saat ini.....	24
Gambar 5 : Mstislav Rostopovich.....	28
Gambar 6 : Album <i>Steppenwolf, Born to be Wild</i>	36
Gambar 7 : Album <i>Black Sabbath, Paranoid</i>	36
Gambar 8 : Formasi pertama kuartet cello <i>Apocalyptica</i>	43
Gambar 9 : Formasi <i>Apocalyptica</i> tahun 1999.....	47
Gambar 10: Formasi <i>Apocalyptica</i> tahun 2003 dengan drum.....	47
Gambar 11: Aksi panggung <i>Apocalyptica</i>	48
Gambar 12: Cello <i>tranducers</i> dengan <i>pre-amp</i>	49
Gambar 13: Posisi memegang cello saat berdiri.....	66
Gambar 14: Posisi memegang <i>bow</i> biasa.....	67
Gambar 15: Posisi memegang <i>bow</i> saat berdiri.....	67
Gambar 16: Posisi menggesek teknik <i>sul ponticello</i>	67
Gambar 17: Kostum untuk <i>cover</i> album.....	70
Gambar 18: Salah satu kostum <i>live apocalyptica</i>	71

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	<i>Power chord</i>	39
Notasi 2.	Contoh penggunaan <i>power chord</i> dari lagu <i>You Really Got Me</i> karya <i>The Kinks</i>	39
Notasi 3.	Contoh progresi <i>chord</i> yang sering digunakan.....	40
Notasi 4.	<i>Tritonus</i>	41
Notasi 5.	Contoh <i>tritonus</i> dari lagu <i>Entersandman</i> karya <i>Metallica</i>	41
Notasi 6.	Motif pertama ini menggunakan <i>tritonus</i> , e – bes.....	53
Notasi 7.	Motif kedua menggunakan <i>power chord</i> atau <i>double stopping</i> .	53
Notasi 8.	Tema melodi vokal.....	53
Notasi 9.	Motif <i>rhythm</i> intro.....	54
Notasi 10.	Tema melodi vokal pada <i>reff</i>	54
Notasi 11.	Cuplikan dari <i>interlude</i> yang menggunakan <i>double stopping</i> ...	54
Notasi 12.	Cuplikan dari <i>interlude</i> yang menggunakan <i>thumb position</i> ...	54
Notasi 13.	Tema melodi vokal B'.....	55
Notasi 14.	Intro I dengan idiom <i>canon</i>	57
Notasi 15.	Intro II.....	58
Notasi 16.	Tema melodi I.....	58
Notasi 17.	Melodi jembatan dengan <i>rhythm</i> pola <i>power chord</i>	58
Notasi 18.	Tema melodi <i>reff</i>	59
Notasi 19.	<i>Interlude</i>	59
Notasi 20.	Cuplikan Coda.....	60
Notasi 21.	Tema piano pada <i>introduction</i>	61
Notasi 22.	Tema melodi vocal, cello 1 dan <i>long not</i> cello 2.....	62
Notasi 23.	Melodi jembatan menuju <i>reff</i>	62
Notasi 24.	Tema melodi <i>reff</i>	63
Notasi 25.	Tema iringan <i>arpeggio</i> pada cello 2 dengan <i>pizzicato</i>	63

Notasi 26. Melodi jembatan I.....	63
Notasi 27. Jembatan II.....	64
Notasi 28. Tema melodi <i>interlude</i>	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penerapan teknik cello dan idiom <i>heavy metal</i> pada lagu <i>Entersandman</i>	55
Tabel 2. Penerapan teknik cello dan idiom <i>heavy metal</i> pada lagu <i>Path</i>	60
Tabel 3. Penerapan teknik cello dan idiom <i>heavy metal</i> pada lagu <i>Faraway</i> .	65
Tabel 4. Perbedaan permainan cello klasik dengan permainan cello <i>Apocalyptica</i>	72



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Banyak jenis aliran musik yang berkembang hingga saat ini. Masing-masing aliran musik memiliki ciri atau gaya tersendiri. Sebagai contoh dalam perkembangan musik klasik barat dikenal jaman *Renaesans*, *Barok*, *Rococo*, *Klasik*, *Romantik* sampai *Modern* yang masing-masing memiliki ciri khas. Begitu juga musik populer juga banyak terdapat aliran, diantaranya musik *pop*, *jazz*, *rock*. Beberapa dari jenis aliran tersebut adalah cikal bakal terbentuknya jenis musik baru atau dengan cara melakukan penggabungan dari beberapa jenis aliran musik atau dengan menambahkan instrumen musik lainnya seperti instrumen musik tradisional. Seiring dengan kemajuan teknologi terjadi banyak perkembangan dalam alat musik modern seperti gitar elektrik, *keyboard*, efek sampai *twin table*. Secara wajar mempengaruhi musisi dalam berkreasi, sehingga terbentuklah aliran musik baru seperti *campursari*, *house music*, sampai *worldmusic*.

Heavy Metal merupakan salah satu dari banyak aliran musik *rock* yang berkembang sekitar tahun 1960an sampai awal tahun 1970an.¹ Istilah *heavy*

¹ Weinstein, Deena *Heavy Metal: A Cultural Sociology*. Lexington. 1991, hal 14.

metal ditemukan oleh band veteran tahun 60'an *Steppenwolf* dalam lagu klasiknya yang berjudul *Born To Be Wild*, istilah tersebut diambil dari lirik dari baris kedua bait kedua lagu tersebut, *I like smoke and lightning Heavy metal thunder Racin' with the wind And the feelin' that I'm under*. Tapi istilah itu belum dipakai secara tepat sampai pada tahun 1970, ketika *Black Sabbath* merilis album perdana klasik mereka yang berjudul *Paranoid*.² Aliran ini berakar dari *blues rock* dan *psychedelic rock* dan memiliki karakter penggunaan sound yang tebal, *high level*, distorsi gitar, solo gitar dengan *skill* yang tinggi. Musik *metal* juga indetik dengan rambut panjang, *head bang*, celana kulit, *tattoo* dan sepatu *boot*.

Selama ini ada persepsi bahwa musik cadas seperti *heavy metal* hanya membuat telinga tuli dan tidak ada yang bisa dirasakan, cenderung bersifat brutal. Persepsi tersebut dibantah dengan sebuah riset baru, riset tersebut menyebutkan bahwa penggemar musik *heavy metal* ternyata lebih bisa meredam emosi negative, lebih ekspresif dan lebih bisa meluapkan kemarahan.³ *Stuart Cadwallader*, dari Warwick University, melakukan penelitian tentang selera musik dan perilaku para siswa objek penelitiannya

² www.wikipedia.com, http://en.wikipedia.org/wiki/Heavy_metal_music

³ www.kapanlagi.com, <http://www.kapanlagi.com/a/0000004176.html>

1.057 murid dari usia 11 sampai 18 tahun, dan juga meneliti hubungan mereka dengan keluarga, perilaku di sekolah, bagaimana mereka menghabiskan waktu santai, musik kesukaan, dan jenis media yang mereka konsumsi. Selama ini selalu ada persepsi yang menyatakan bahwa murid yang cerdas dan memiliki inteligensi tinggi cenderung didominasi mereka yang menyukai musik klasik dan menghabiskan banyak waktu untuk membaca. Sementara mereka yang menyukai musik *heavy metal* kurang memiliki potensi akademis yang cukup baik.

Dalam meneliti sebuah kelompok dengan rata-rata *self-esteem* (harga diri) yang lebih rendah cenderung memiliki sikap tak teratur. Dan untuk melepaskan ketegangan dan rasa rendah diri yang mengganggu, musik beraliran *heavy metal* menjadi pilihan mereka. Studi ini juga mengungkapkan bahwa mereka yang menikmati musik *heavy metal* cenderung mengalami kesulitan untuk menjalin hubungan dengan keluarga dan teman-teman mereka. Dan mereka menjadikan musik sebagai media keterbukaan mereka. Sebagian besar murid mengatakan mereka tidak mempertimbangkan untuk menjadi penganut *metal* sejati, tetapi mereka memilih musik *heavy metal* hanya sebagai salah satu cara untuk meluapkan emosi saja. Dengan menggunakan musik yang keras dan agresif, mereka bisa keluar dan lepas dari rasa frustrasi dan kemarahan.

Siswa yang diteliti, yang mengaku sebagai penggemar fanatik yang lebih dikenal dengan sebutan *metalheads* dan *headbangers*, mengatakan musik *metal* selalu menemani mereka dalam setiap kegiatan, namun mereka lebih sering mendengarkan musik tersebut saat *mood* mereka sedang 'buruk'. Mungkin tekanan yang selama ini dihadapi anak-anak berbakat namun rendah diri untuk sementara bisa terlupakan dengan bantuan musik. Dan tidak ada salahnya untuk mendengarkan musik *heavy metal* untuk membantu membebaskan mereka dari emosi negatif, menurut *Cadwallader* banyak musisi aliran *heavy metal* juga memiliki tingkat inteligensi tinggi.⁴ Sebagai gambaran, vokalis *Iron Maiden*, *Bruce Dickinson*, yang selain sebagai musisi, juga berprofesi sebagai novelis dan pilot penerbangan komersial. Hasil studi ini dipresentasikannya pada *Konferensi Tahunan Masyarakat Psikologi Inggris di Universitas York, UK, 21 Maret 2007*.

Dalam sebuah band *heavy metal* biasanya terdiri dari vokal, *lead guitar* *rhythm guitar*, bass dan drum set. *Lead guitar* dalam musik *heavy metal* berperan sebagai *hero*, dimana *lead guitar* memamerkan teknik bermain yang *virtuos* seperti solis dalam sebuah orkestra. Banyak band *heavy metal* mencari

⁴ Ibid.

terobosan baru seperti berkolaborasi dengan orkestra, sebagai contoh *Metallica* dan *Scorpion*. Ini dilakukan untuk memberi nuansa baru dalam penampilan mereka.

Apocalyptica merupakan salah satu kelompok musik yang memilih aliran *heavy metal* sebagai gaya musik mereka, dengan mengadaptasikan format band kedalam kuartet cello. Kelompok musik yang berasal Finlandia ini terdiri empat pemain cello yang memiliki latar belakang pendidikan musik formal di *Sibelius Academy*, Helsinki.⁵ Mereka menggunakan instrumen cello sebagai media utama dalam bermusik. Selain itu mereka juga dibantu dengan drum, *sequencer's* dan beberapa lagu juga melibatkan vokal. Hal tersebut memberi sebuah terobosan baru di industri musik. Dengan menerapkan teknik bermain cello seperti *double stop*, *tremolo*, *sul ponticello* dan ditunjang oleh register cello yang luas, menjadikan instrumen cello sangat mendukung untuk memainkan karya musik *rock*. Kuartet cello *Apocalyptica* terkenal dengan album perdana mereka *Plays Metallica by Four Cellos* tahun 1996. Dalam album ini *Apocalyptica* membawakan lagu-lagu karya group band *heavy metal* terkenal *Metallica*, yang diaransemen ulang dalam format kuartet cello.

⁵.www.apocalyptica.com, <http://www.apocalyptica.com/profile>

Sungguh disayangkan hingga saat ini masih jarang penelitian tentang musik populer termasuk aliran musik *heavy metal*. Sebagai kelompok yang unik dan belum pernah diteliti secara ilmiah, maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti penerapan teknik cello dan idiom *heavy metal* yang digunakan dalam gaya bermusik kuartet cello *Apocalyptic*.

B. Rumusan Masalah.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat dua permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana *Apocalyptic* menerapkan teknik cello dalam memainkan karya musik *rock*?
2. Bagaimana *Apocalyptic* membangun *image rock* dengan formasi kuartet cello?

Klarifikasi batasan masalah : teknik-teknik cello apa saja yang diterapkan *Apocalyptic* dalam membawakan *repertoire rock*. Dan *image rock* disini dilihat dari *performance* dalam sebuah pementasan dan *video clip* yang meliputi kostum, aksi panggung, ekspresi dan penerapan idiomatik musik *heavy metal* dalam lagu maupun penampilan *Apocalyptic*.

Sebagai objek penelitian dibatasi pada lagu-lagu sebagai berikut :

1. *Entersandman* karya *Metallica* dari album *Plays Metallica by Four Cellos*.

2. *Path* karya *Apocalyptica* dari album *Cult*.
3. *Faraway* karya *Apocalyptica* dari album *Reflection*.

Diharapkan lagu-lagu tersebut dapat mewakili gaya musik dari kuartet cello *Apocalyptica*.

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberi wacana baru tentang musik khususnya instrumen cello, dimana cello disajikan dalam format kuartet dan memainkan *repertoire rock* khususnya *heavy metal*. Guna menambah informasi tentang perkembangan musik cello tersebut penelitian ini di tulis untuk mencapai dua tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui teknik – taknik yang diterapkan *Apocalyptica* dalam memainkan lagu – lagu *rock* dalam hal ini aliran *heavy metal*.
2. Untuk mengetahui bagaimana *Apocalyptica* membangun *image rock* dengan formasi kuartet cello.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan apresiasi baru kepada masyarakat, bahwa cello bukan hanya untuk memainkan karya musik klasik saja. Cello juga dapat di mainkan untuk segala jenis aliran musik, tergantung bagaimana kita mengemasnya. Dan juga memperkenalkan musik *instrumental* terutama cello dengan kemasan yang berbeda.

D. Tinjauan Pustaka.

Sebagai rujukan pertanggung jawaban secara ilmiah serta untuk mendukung pemahaman tentang topik ini. Dalam penelitian ini banyak menggunakan referensi buku gitar karena dalam musik *heavy metal* peranan gitar sangat penting dalam menentukan karakter aliran musik tersebut. Maka dalam pelaksanaannya penulis menggunakan beberapa referensi acuan pokok pembahasan, antara lain:

1. Sadie, Stanley, *The New Grove Dictionary of Music and Mucician*, Mac Milon, Publishers Limited, London 1980.

Dalam Buku ini ditulis tentang sejarah cello, perkembangan teknik permainan cello, peran instrument cello dalam musik dan juga beberapa tokoh pemain cello. Dan juga tentang musik populer. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II dan III.

2. Weinstein, Deena *Heavy Metal: A Cultural Sociology*. Lexington. 1991.

Buku ini berisikan tentang aliran *heavy metal*. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II dan III.

3. *Master of Rhythm: The Importance of Tone and Right-hand Technique*, Guitar Legends, April 1997.

Buku ini berisikan tentang teknik permainan gitar *heavy metal*. Buku ini dipergunakan sebagai acuan penulisan Bab II dan III.

4. Walser, Robert. *Running with the Devil: Power, Gender, and Madness in Heavy Metal Music*. Wesleyan University Press, 1993.

Buku ini berisikan tentang aliran *heavy metal*. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II dan III.

5. *Shaping Up and Riffing Out: Using Major and Minor Power Chords to Add Colour to Your Parts*, Guitar Legends, April 1997.

Buku ini berisikan tentang teknik permainan gitar *heavy metal*. Buku ini dipergunakan sebagai acuan penulisan Bab II dan III.

6. Schonbrun, Marc. *The Everything Guitar Chords Book*. Adams Media. 2006.

Buku ini berisikan tentang teknik permainan gitar *heavy metal*. Buku ini dipergunakan sebagai acuan penulisan Bab II dan III.

7. Marshall, Wolf. *Power Lord—Climbing Chords, Evil Tritones, Giant Callouses*, Guitar Legends, April 1997.

Buku ini berisikan tentang teknik permainan gitar *heavy metal*. Buku ini dipergunakan sebagai acuan penulisan Bab II dan III.

8. Kennedy, Michael. *The Oxford Dictionary of Music*. "Pedal Point". Oxford University Press. Oxford. 1985.

Kamus musik ini dipergunakan untuk menunjang penulisan Bab II dan III.

9. www.apocalyptica.com

Website ini berisikan tentang *Apocalyptica*. *Website* ini digunakan sebagai acuan penulisan Bab I, II dan III.

10. www.wikipedia.com

Website ini berisikan tentang banyak hal. Disini penulis mengambil tulisan tentang sejarah musik populer terutama *rock*, *heavy metal*, dan *Apocalyptica*. *Website* ini digunakan sebagai acuan penulisan Bab I, II dan III.

11. www.kapanlagi.com

Dari *website* ini diambil tulisan tentang *heavy metal*.

E. Metode Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis musikologi. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu :

A. Tahap pengumpulan data.

1. Studi pustaka : mencari data tulisan yang akan digunakan sebagai dasar-dasar acuan dalam proses penelitian.

2. Mengamati dan melakukan analisis terhadap obyek penelitian yaitu Penerapan teknik cello dan idiom *heavy metal* dalam gaya bermusik kwartet cello *Apocalyptica*. Dengan pembatasan lagu *Entersandman*, *Path* dan *Faraway*.

B. Tahap pengolahan data.

Hasil pengamatan dan analisis terhadap obyek penelitian diolah dan datanya disusun sesuai dengan tata-tulis ilmiah.

C. Tahap akhir.

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan sebagai karya tulis ilmiah berupa skripsi (S1).

F. Kerangka Penulisan.

Karya tulis ini terdiri dari empat bab, yang tiap-tiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

a. BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

b. BAB II. LANDASAN TEORI.

Berisi landasan teori tentang instrument cello, musik *heavy metal* dan tentang *Apocalyptica*.

c. BAB III. ANALISIS PENERAPAN TEKNIK CELLO PADA LAGU-LAGU APOCALYPTICA DAN PERFORMANCE APOCALYPTICA.

Berisi tentang proses analisis obyek penelitian yaitu gaya bermusik kuartet cello *Apocalyptica*.

d. BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.

Berisi penutup yang memuat kesimpulan tentang obyek penelitian serta saran dari penulis.

